



PENERAPAN METODE *EDUTAINMENT* DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN FIKIH

Reza Mahendra¹⁾, Hasnidar Karim²⁾, Habib Muhammad³⁾

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email: rezamahendra4219@gmail.com¹⁾

hasnidar.karim@uinjambi.ac.id²⁾, habibbafadhal@gmail.com³⁾

ABSTRAK

Penelitian Ini membahas tentang Penerapan Metode *Edutainment* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tanjung Jabung Timur. Tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui bagaimana guru menerapkan metode *Edutainment* di masa pandemi saat ini dalam kegiatan pembelajaran Fiqih Kelas XI IPA di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tanjung Jabung Timur. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, maka kehadiran penelitian di lapangan sangat penting sekali. Peneliti bertindak langsung sebagai instrumen dan pengumpul data. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dokumentasi teknik analisis data penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa penggunaan metode *Edutainment* sangat membantu dan cukup berhasil untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di masa pandemic saat ini. Adapun kendala yang dihadapi misalnya: masa pandemi, jaringan tidak mendukung, tidak semua anak memiliki alat komunikasi, faktor lingkungan, dan terbatasnya jam pembelajaran. solusi yang dilakukan yaitu, belajar melalui whatsapp grup, mengambil materi kesekolah, pemberian tugas, dan guru memberikan motivasi.

kunci: Metode *Edutainment*, Motivasi belajar, Fiqih.

ABSTRACT

This study discusses the application of the Edutainment method in increasing student learning motivation in fiqh subjects at Madrasah Aliyah Negeri 1 Tanjung Jabung Timur. The purpose of this study is to find out how teachers apply the Edutainment method during the current pandemic in Fiqh learning activities for Class XI Science at Madrasah Aliyah Negeri 1 Tanjung Jabung Timur. This research uses a qualitative descriptive approach, so the presence of research in the field is very important. Researchers act directly as instruments and data collectors. The data was collected by means of observation, interviews, and documentation of the data analysis techniques of this research, namely data reduction, data



presentation and verification. The results of this study⁹ explain that the use of the Edutainment method is very helpful and quite successful in increasing students' learning motivation during the current pandemic. The obstacles faced, for example: the pandemic period, the network was not supportive, not all children had communication tools, environmental factors, and limited learning hours. the solution is, learning through whatsapp grub, taking school materials, giving assignments, and teachers providing motivation.

Key: Edutainment Method, Learning Motivation, Jurisprudence

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah lembaga yang sengaja diselenggarakan dengan tujuan untuk mewariskan generasi tua kepada generasi penerus dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan keahliannya. Melalui pendidikan, manusia dapat meningkatkan perilakunya menjadi yang lebih baik. (Taniredja, Faridli, E. Mi & Harmianto. S, 2017:1) dalam pendidikan terdapat beberapa unsur yang paling penting yaitu tentang motivasi belajar. Seorang peserta didik akan berhasil pendidikannya apabila ada motivasi belajar dalam dirinya.

Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjadi jaminan kelangsungan dari sebuah kegiatan belajar serta memberikan arah ketika kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. (Sardiman, 2018:75) Didalam motivasi belajar tentunya terbagi menjadi dua yaitu intrinsik dan ekstrinsik. Intrinsik itu berasal dari dalam diri sedangkan ekstrinsik berasal dari luar seperti strategi pembelajaran, materi pembelajaran dukungan

dari orang tua dan orang sekitar, metode yang digunakan juga sangat berpengaruh. Oleh sebab itu untuk memotivasi belajar anak diperlukan metode yang tepat sebagaimana fungsi dari metode pendidikan.

Fungsi metode dalam pendidikan adalah sebagai cara yang teratur atau tersistematis untuk memudahkan penyelenggara kegiatan pendidikan untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Suatu kurikulum tidak akan ada artinya tanpa diikuti oleh kemampuan guru ketika melaksanakannya dalam kegiatan proses pembelajaran (Sanjaya. w, 2019:6). Metode pendidikan yang peneliti gunakan di sini adalah metode *Edutainment* untuk memotivasi peserta didik dalam belajar di masa pemi virtual saat ini.

Metode *Edutainment* merupakan metode yang didesain semenarik mungkin yang memadukan antar pendidikan dan hiburan yang mana untuk menciptakan situasi pembelajaran yang menyenangkan. *Edutainment* ini gabungan dari dua kata yaitu education (pendidikan) dan entertainment (hiburan). (Sutrisno, 2005: 31)



Edutainment memberikan kegiatan pembelajaran dengan humanis dan dalam pembelajaran terbuka serta menyenangkan tidak tampil dalam keadaan wajah yang menakutkan. Interaksi pembelajaran seperti ini akan menumbuhkan motivasi belajar siswa, keaktifan siswa yang efektif dan menjadi kunci keberhasilan belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 18 juni 2021 dengan guru fikih, Metode yang sering digunakan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tanjung Jabung Timur sebelum Masa pandemi adalah metode ceramah, tanya jawab, dan mencatat. Tetapi sejak terjadinya pandemi dua tahun ini membuat pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tanjung Jabung Timur mengalami perubahan yaitu mengikuti peraturan dari pemerintah yaitu daring. Sebelum dilakukan full daring ketika PSBB saat itu sistem pembelajaran masih melakukan semi daring yang mengajar seminggu masuk dan seminggu libur atau menggunakan sift seperti jam kerja kantor akan tetapi jam belajar yang dipotong yang awalnya jam 4 sore adalah jam pulang tetapi sekarang jam 12 sudah pulang dan tugas sekolah dikirim melalui daring via whatshap grub dan ketika masuk sekolah dikumpulkan dan disitulah waktunya penjelasan materi meskipun secara singkat.

Maka dari itu guru fikih membuat terobosan baru dalam menggunakan metode yang infleksibel yang nantinya bisa digunakan baik saat pembelajaran daring ataupun luring. Saat ini

sesuai kondisi supaya siswa tetap semangat belajar dan mudah memahami materi meskipun secara daring baik WA, Google meet dan zoom sesuai kondisi dilokasi. Dengan menerapkan metode *edutainment* (belajar sambil hiburan) ini mampu membuat siswa menjadi semangat juga untuk belajar dan mudah untuk memahami materi karena tidak hanya penjelasan dari guru saja melainkan melalui beberapa video film, atau ceramah yang diberikan guru sehingga siswa mudah memahami. Dengan adanya kombinasi anatar belajar dan hiburan membuat sebagian anak merasa tidak jenuh dan melatih kemampuan berfikir (kognitif) untuk menemukan inti sari, hikmah atau kesimpulan yang dapat diambil dari sebuah video itu yang mana itu untuk tugas harian dan metode ini bisa dikombinasikan dengan metode lain seperti tanya jawab dan lain lain.

Maka dari itu peneliti tertarik mengakat judul ini agar mengetahui apakah penerapan metode *Edutainment* mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dimasa pandemi seperti dirasakan saat ini yang mana nantinya akan kita kaji lebih dalam lagi diskripsi ini.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengangkat judul penelitian yaitu: "Penerapan Penggunaan Metode *Edutainment* (Hiburan) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Madrasah Aliyah Negeri 1 Tanjung Jabung Timur.



Suapaya nantinya tidak menyimpang dari tujuan semula maka penulis membatasi penulisan ini hanya terfokus pada “Penerapan Metode *Edutainment* (Hiburan) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tanjung Jabung Timur Jambi”

Berdasarkan permasalahan yang terdapat dilatar belakang maka dalam penelitian kualitatif maka rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana Penerapan Metode *Edutainment* (Hiburan) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tanjung Jabung Timur?

2. Apakah ada kendala dalam menggunakan metode pembelajaran *Edutainment* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa ?

3. Bagaimana solusi yang dilakukan dalam mengatasi kendala pada penggunaan metode pembelajaran *Edutainment* dalam meningkatkan Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah aliyah Negeri 1 Tanjung Jabung Timur?

Landasan teori penelitian ini bertolak pada beberapa pendapat ahli mengenai permasalahan yang diteliti. Konsep pendidikan seperti ini menunjukkan bahwa peserta didik akan belajar secara efektif bila mereka dalam keadaan menyenangkan, gembira, serta bebas dari tekanan, dimana dalam pelaksanaan kegiatannya lebih mengedepankan kebahagiaan dan kesenangan dalam rangka

tercapainya tujuan pembelajaran.(M. Fadillah, 2014: 4). Dalam menunjang konsep pendidikan tersebut tentunya di perlukan yang namanya metode. Metode secara harfiah berasal dari bahasa yunani yang terdiri dari dua kata “metha” yang artinya melalui, “hodos” yang artinya jalan atau cara. Metode pembelajaran merupakan interaksi yang dilakukan antara guru dengan peserta didik dalam suatu pengajaran untuk mewujudkan tujuan yang ditetapkan. Berbagai pendekatan harus dijabarkan kedalam metode pembelajaran PAI yang bersifat prosudural.(Majid, 2011: 136).

Tujuan hiburan dalam pelaksanaan pembelajaran adalah agar pembelajaran terasa menyenangkan sehingga, pesertadidik merasa nyaman, aman, enjoy, santai, dan kelas tidak terkesan tegang, menakutkan, tidaknyaman, terancam, tertekan, dan lain-lain. Adapun penerapan dari konsep pembelajaran yang menyenangkan dan menghibur atau *Edutainment* selayaknya kepada para guru untuk memperhatikan modalitas belajar siswanya, sehingga seorang guru harus memiliki berbagai macam metode dan strategi untuk dapat mewakili secara keseluruhan akan keberagaman modalitas belajar siswa. (Hamid M sholeh, 2011: 8)

Metode *Edutainment* digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Motivasi belajar adalah suatu dorongan yang dapat mengubah energi yang ada pada diri seseorang ke dalam bentuk aktivitas nyata



bertujuan untuk memenuhi kebutuhan tertentu. Sehingga motivasi belajar adalah kondisi psikologis seseorang yang mendorong untuk belajar (Khodijah, 2014:150).

Motivasi belajar merupakan daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah keterampilan, pengalaman. Motivasi mendorong dan mengarah minat belajar untuk mencapai suatu tujuan. Siswa akan bersungguh-sungguh belajar karena termotivasi mencari prestasi, mendapatkan kedudukan dalam jabatan, menjadi politik, dan memecahkan masalah. (Martinis Yamin, 2013:158). Motivasi belajar tersebut di gunakan untuk pembelajaran fikih, mata pelajaran fikih merupakan mata pelajaran yang peneliti pilih di karenakan pembahasannya yang cukup menarik dan sesuai dengan metode yang di gunakan. Pembelajaran adalah suatu proses yang bercirikan perubahan pada diri seseorang, perubahan sebagai hasil proses pembelajaran dapat ditunjukan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, sikap, pemahaman dan tingkah laku, kecakapan, keterampilan, kebiasaan serta perubahan aspek-aspek yang ada pada individu siswa. (Asep Jihad & Abdul Haris, 2013: 22)

Tujuan dari pengajaran fikih adalah mengetahui hukum-hukum fikih atau hukum-hukum syar'i atas perbuatan dan perkataan manusia. Selanjutnya setelah mengetahui tujuannya agar hukum fikih diterapkan dalam kehidupan

sehari-hari. Tidak ada makna ilmu hukum fikih tidak dipraktikan dalam kehidupan sehari-hari (M. Noor Harisudin, 2013: 1-5).

METODE

Penelitian yang penulis lakukan ini adalah bentuk penelitian kualitatif, karena data-data akan dijelaskan secara analisis diskriptif. Sedangkan penelitian kualitatif itu sendiri adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau ucapan lisan dari pelaku yang akan di amati. (Maleong, 2012)

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tanjung Jabung Timur, Jambi. Pemilihan Madrasah Aliyah Negeri tersebut sebagai tempat penelitian disarankan atas pemikiran bahwa fokus permasalahan penelitian yang anak menjadi objek ini relevan dengan keadaan pokok permasalahan penelitian ini.

Subjek penelitian ini adalah Guru Mata Pelajaran Fiqih yang mengajar di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tanjung Jabung Timur. Adapaun teknik pengambilan sampel dan informasi dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dimana peneliti mengadakan penilaiannya sendiri ketika memilih anggota populasi untuk berpartisipasi dalam penelitian.

Sumber data yang diperoleh oleh peneliti ada 2 yaitu data primer dan sekunder. Data primer yang peneliti dapatkan adalah guru dan siswa/i Madrasah Aliyah Negeri 1 Tanjung Jabung Timur,



Jambi Tahun Akademik
2020/2021.

Data sekunder yang peneliti ambil berdasarkan buku-buku pendukung, dan melalui beberapa teknik pengumpulan data baik melalui bank data siswa, sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, jenis data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini misalnya dokumentasi/arsip.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi ini merupakan langkah awal sebelum melakukan penelitian.

Wawancara merupakan tahap kedua setelah melakukan observasi. Wawancara yang peneliti dilakukan kepada kepala sekolah, guru bersangkutan, wakakurikulum dan siswa. Dokumentasi dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan bukti bahwa peneliti melakukan penelitian, mengambil data di lokasi penelitian.

Untuk menganalisis data, maka penulis menggunakan analisis data kualitatif. Data kualitatif ini akan di analisis dengan reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Temuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tanjung Jabung Timur pada kelas XI IPA pada mata pelajaran Fikih. Penelitian ini dilakukan menggunakan teknik deskriptif Kualitatif, pada tahapan awal peneliti melakukan observasi. Observasi yang dilakukan peneliti disana yaitu menganalisis situasi

dan lokasi, permasalahan sistem pembelajaran, jumlah sarana dan prasarana dan lain-lain.

Berdasarkan hasil temuan peneliti di Madrasah Aliyah Negeri 1 jumlah tenaga pendidik yaitu 30 orang yang mana terdiri 28 orang tenaga pendidik PNS dan non PNS dan 2 orang tenaga TU. Keadaan siswa MAN 1 Tanjung Jabung Timur pada tahun 2021 sekarang berjumlah 351 siswa yang semuanya terdiri dari 4 jurusan yaitu IPA 1, IPA 2, IPS 1, IPS 2, Keagamaan yang semuanya berjumlah 12 kelas dari kelas X-XII.

Setelah dilakukan observasi peneliti menganalisis permasalahan yang ada yaitu kurangnya motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran fikih di masa pandemic yang mana sistem pembelajaran saat itu dilakukan secara daring dan semi daring. Maka dari itu peneliti melakukan kegiatan wawancara dengan kepala madrasah, guru fikih, waka kurikulum dan siswa. Wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala sekolah menanyakan perihal situasi dan keadaan madrasah, pentingnya motivasi, situasi pembelajaran dimasa pandemic saat ini.

Tahap selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan guru fikih menanyakan tentang bagaimana sistem pembelajaran fikih dimasa pandemi, metode pembelajaran apa saja yang digunakan dimasa pandemi. Tentunya dalam masa pandemic sangat banyak keluhan atau permasalahan yang dihadapi oleh para pendidik sebagaimana yang dinyatakan oleh guru fikih, bahwa



kendala guru fikih adalah jaringan yang kurang mendukung, tidak semua memiliki alat komunikasi yang mendukung, jam pembelajaran terbatas, faktor lingkungan dan masa pandemic saat ini.

Dalam menghadapi masalah pendidikan atau penggunaan metode dalam pembelajaran guru fikih melakukan upaya baru untuk mencari solusi untuk mengatasi masalah ini. Upaya yang sudah dilakukan saat ini adalah pembelajaran dilakukan melalui WA dengan mengirim materi dan video agar siswa menambah wawasan melalui video yang diberikan, mengambil materi atau meminjam buku kesekolah, memberikan motivasi kepada siswa.

Selama penelitian peneliti melihat sistem pembelajaran dilakukan tatap muka terbatas yang artinya pengurangan jumlah siswa dalam satu kelas dan dilakukan menggunakan dua sif. Selain jumlah siswa yang terbatas jam mata pelajaran juga dibatasi oleh pihak madrasah sesuai peraturan yang berlaku yaitu di mulai dari jam 7.30-12.00 hal ini tentunya membuat guru harus lebih ekstra ketika mengajar dan menyampaikan materi dengan singkat dan mudah dipahami.

Sistem pembelajaran di masa pandemic tatap muka terbatas ini dilakukan dengan sif. Jadi siswa dalam satu kelas berjumlah 30 maka dibagi menjadi 2 kelompok. Misalnya dalam minggu ini kelompok pertama melakukan pembelajaran tatap muka maka kelompok kedua itu belajar secara daring begitu

pula sebaliknya sehingga siswa tetap bisa memahami materi baik secara daring maupun secara luring.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan memang tampak peserta didik kurang termotivasi dikarenakan pembelajaran secara online sehingga sudah terlalu nyaman di rumah sehingga timbulnya rasa malas. Dengan menggunakan metode *Edutainment* tanpa peserta didik mengalami peningkatan motivasi hal ini tampak dari hasil belajar siswa. Termotivasinya siswa dikarenakan proses pembelajaran menggunakan metode *Edutainment* yaitu dengan melakukan pemberian video dan materi sehingga siswa belajar sambil menonton video sesuai materi dan nantinya materi pembelajaran mudah dipahami oleh peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti maka dapat dinyatakan bahwa penggunaan metode *Edutainment* ini sangat meningkatkan motivasi belajar siswa melalui media berupa video itu menjadi hiburan tersendiri untuk mereka sambil belajar dan menambah wawasan baru selain dari materi sehingga cepat memahami materi. Bentuk termotivasi mereka bervariasi adanya sampai kesekolah mengambil buku, ada yang kerumah teman yang mempunyai hp yang mendukung dan lain-lain. Hal ini menunjukkan adanya motivasi dalam diri mereka untuk belajar meskipun dimasa pandemic saat ini dengan permasalahan yang ada tidak



menjadi penghalang mereka untuk tetap belajar.

2. Hasil penelitian

Setelah peneliti melakukan observasi lanjutan pada tanggal 15 September 2021, Selain melihat situasi belajar peneliti di observasi ke 2 ini juga menanyakan perihal profil sekolah, kurikulum, serta sistem pembelajaran, serta yang berkaitan tentang data umum sekolah yang saat itu bertanya ke Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, dan Dibagian TU.

a. Penerapan Metode Edutainment Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tanjung Jabung Timur

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru fikih dapat disimpulkan bahwa salah satu cara yang digunakan guru tersebut untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu menggunakan metode yang tepat yaitu saat ini yang digunakan adalah metode *Edutainment* yang mana dapat dikatakan meningkatkan motivasi belajar siswa dari pada menggunakan metode sebelumnya. Dimasa pandemi saat ini tentunya berimbas juga di dunia pendidikan sehingga banyak kegiatan pembelajaran yang kurang efektif dan apakah metode tersebut masih efektif digunakan dimasa pandemi sehingga masih bisa

meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan pengamatan peneliti dapat diambil kesimpulan memang betul adanya peningkatan motivasi belajar siswa meskipun tidak keseluruhan siswa di karenakan ada sebagian siswa yang belum kurang termotivasi di karenakan faktor eksternal lainnya

b. Kendala yang dihadapi saat menggunakan metode Edutainment dalam meningkatkan motivasi belajar

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak sekolah terdapat 5 kendala dalam menggunakan metode tersebut yaitu, *pertama*, Pandemi Covid-19 Berdasarkan apa yang disampaikan oleh guru fikih Ibu Satira S.Ag tersebut memang benar sejak kedatangan wabah virus Covid 19 awal tahun 2020 itu membuat banyak perubahan baik disegi ekonomi, pemerintahan bahkan pendidikan seperti yang kita lihat sama-sama disekitar kita. Proses penyesuaian yang awalnya offline menjadi daring tentunya bukan hal mudah, harus menyesuaikan strategi pembelajaran yang cocok dengan siswa, metode dan media apa yang digunakan ketika mengajar.

Kedua, kualitas jaringan yang tidak mendukung, di wilayah tanjung Jabung timur memang mayoritas kualitas



jaringan tidak mendukung dikarenakan belum banyaknya tower yang ada di sana, apalagi ketika lampu padam maka sinyal akan hilang sehingga susah untuk akses internet untuk keperluan belajarr misalnya, zoom, goggle met, clas romm, terkadang hanya bisa di gunakan untuk wahtsahpp, goggle yang tidak terlalu berat, meskipun memang ada di beberapa tiik tempat yang kualitasnya bagus tetapi itu jauh dari rumah siswa, sehingga tidak memungkinkan dikarenakan akses jalan yang buruk apalagi dikala musim hujan. Sehingga berdasarkan pernyataan guru dan kepala madrasah dapat kita simpulkan kualitas jaringan sangat menjadi kendala ketika pembelajaran berbasis daring.

Ketiga, Tidak semua anak memiliki HP yang berkualitas di atas standar Berdasarkan hasil penelitian memang di temukan ada beberapa anak yang memang kurang mampu dalam segi ekonomi dan ada sebagian anak yang mempunyai Hp tetapi tidak mendukung secara sistem di karenakan seperti memori penuh, ram tidak mencukupi sehingga ini juga menjadi kendala para pendidik untuk melakukan pembelajaran daring. Agar terus berjalanya proses pembelajaran guru selalu berupaya keras bagaimana peserta didik tetap bisa belajar dan tetap semangat di masa pandemi di saat itu.

Keempat, Jam tatap muka terbatas, Awal tahun pertama memang menjadi awal tahun yang paling berat dikarenakan peserta didik harus menyesuaikan dan menguasai bagaimana sistem pembelajaran daring dan bagaimana siswa agar mudah menerima materi yang diajarkan. Berdasarkan wawancara dengan pihak sekolah didapatkan data bahwa di tahun 2020 di wilyah rantau rasau lebih tepatnya berada dizona kuning sehingga saat itu sekolah bisa dibuka kembali akan tetapi dengan jumlah siswa terbatas dan jam pembelajaran yang dibatasi, hal ini menjadi kendala pendidik ketika mengajar karena waktu yang terbatas dan siswapun harus 2 sif sehingga guru tetap menjelaskan 2 kali kepada peserta didik agar semuanya bisa mengerti.

Kelima, faktor lingkungan sekitar, Dari penjelasan guru fikih Madrasah Aliyah Negeri 1 Tanjung Jabung Timur terdapat beberapa point yang menjadi kendala atau faktor penghambat yaitu ada faktor internal da ada faktor eksternal yang menjadi kendala untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Internal itu berasal dari individu itu sendiri yang belum ada kemauan dan kesadaran terhadap pentingnya belajar untuk masa yang akan datang. Kemudian faktor eksternalnya adalah orang



orang sekitar yang belum mendukung dan lingkungan sekitar yang belum mendukung juga.

3. Solusi yang dilakukan dalam mengatasi kendala pada penggunaan metode pembelajaran *Edutainment*

Beberapa solusi atau cara yang digunakan khususnya guru fikih untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan sesuai hasil kesepakatan rapat yang disampaikan oleh kepala Madrasah yaitu: pertama, pemberian materi dan video di WhatsApp, Dari wawancara peneliti dengan guru yang bersangkutan dapat kita ambil kesimpulannya adalah memberikan materi dan video terlebih dahulu sebagai solusi yang dilakukan oleh guru fikih dalam meningkatkan motivasi di masa saat ini dengan waktu belajar yang sedikit guru memberikan materi serta video itu sebelum jam pembelajaran hal ini dilakukan untuk menghemat waktu serta supaya siswa memahami terlebih dahulu sehingga ketika dijelaskan mereka sudah ada gambaran terhadap materi yang disampaikan.

Kedua, pemberian tugas tambahan. bahwa penugasan yang dilakukan oleh guru fikih seperti membuat video, mengerjakan soal atau kuis, dan merangkum materi yang diberikan melalui wa serta menyimpulkan makna dari video yang dikirim. Cara-cara seperti inilah agar siswa tetap belajar meskipun mereka sedang di rumah sehingga nantinya mereka tetap

memahami materi yang diberikan dan video tadi bisa berupa film yang sesuai materi atau video singkat untuk menambah wawasan dan hiburan ketika mereka sambil belajar.

Ketiga, mengambil materi atau meminjam buku di sekolah. Dari hasil wawancara peneliti dengan guru fikih di Madrasah dapat disimpulkan bahwa ada beberapa solusi yang pertama ketika full daring saat itu mereka mengambil materi ke Madrasah atau kerumah guru yang bersangkutan. Di masa pembelajaran tatap muka sekarang karena keterbatasan waktu solusinya adalah ketika selesai guru menjelaskan mereka diberikan tugas untuk dirumah dan yang memiliki kendala diberikan materi sebelum pulang ke ruang guru yang bersangkutan berupa foto copy an dan bagi siswa yang memiliki hp atau tidak ada kendala kalau mau foto copy juga boleh karena apa yang di kirim di WA itu sudah bentuk ringkasan materi yang telah Ibu siapkan untuk di bagikan berserta video melalui grup WA.

Keempat, guru memberikan motivasi. Dari hasil wawancara peneliti dengan narasumber guru fikih dapat kita ambil kesimpulan bahwa bentuk motivasi seorang guru kepada siswa berupa kata-kata motivasi tentang pentingnya pendidikan, pujian, dukungan, metode pembelajaran tetapi sambil ada hiburannya, memberikan hadiah, dan mengadakan kuis. Dengan cara seperti inilah nantinya tetap membuat mereka semangat dalam belajar meskipun terbatas



oleh waktu di kerejakan oleh pandemic covid-19. Mudah-mudahan serta harapan kedepan pandemi ini cepat berlalu sehingga pendidikan yang ada di Madrasah Biasa berjalan dengan normal seperti biasanya.

KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah yang peneliti paparkan diatas, maka sebagai bab akhir dapat di ambil kesimpulan bahwa penggunaan metode *Edutainment* berhasil meningkatkan motivasi belajar

DAFTAR PUSTAKA

- Hamid, M. Sholeh. (2014). *Metode Edutainment*. Jogjakarta: Diva Press.
- Jihad, Asep & Abdul Haris. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Persindo.
- Khodijah. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Press.
- Lexy J. Moleong, (2018). *Metedologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarrya.
- M. Noor Harisudin. (2013). *Pengantar Ilmu Fiqih*. Surabaya: Pena Salsabila.
- Majid. A. (2013). *Perencanaan pembelajaran Mengembangkan Standar kompetensi guru*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- anak, meskipun terdapat beberapa kendala misalnya, pandemic kovid, pembatasan jam belajar, tidak semua anak memiliki HP, faktor lingkungan dan kualitas kjaringan yang kurang mendukung. Permasalahan tersebut dapat di atasi dengan memberikan materi atau video melalui WA, pengambilan tugas atau peminjaman buku di sekolah, pemberian tugas tambahan untuk menambah nilai, dan motivasi guru ke siswa tentang pentingnya pendidikan di masa sekarang.
- Sanjaya, W. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta : Kencana Pernada.
- Sanjaya, W. (2019). *Model Pembelajaran Beroriwntasi standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Permada Media.
- Sardiman A.M, (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grapindo Persada.
- Sutrisno. (2005). *Revolusi Pendidikan di Indonesia: Membedah Metode dan Tehnik Pendidikan Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz
- Taniredja, Faridli, E.Mi, & Harmianto. S. (2017). *Model Pembelajaran Inovatif dan Kreatif,,*. Bandung: Alfabeta
- Yamin, Martinis. (2013). *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Referensi.

